

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengendalian (control) merupakan bagian dari fungsi manajemen yang dianggap paling efektif untuk menciptakan suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengendalian tidak dapat dipisahkan dari fungsi pengawasan manajemen meliputi : Planning, Organizing, Staffing, Leading and Controlling yang berperan untuk mendeteksi deviasi atau kelemahan yang menjadi umpan balik dari suatu kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

Istilah pengendalian (control) sering digunakan dengan istilah pengawasan, terutama dilingkungan bank (Perbankan). Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Jenis-jenis bank yang ada di Indonesia khususnya diatur dalam Undang-undang Perbankan. Sesuai dengan Undang-undang Pasal 5 No. 7 Tahun 1992 ayat (1), bahwa jenis-jenis Perbankan di Indonesia ada 2 yaitu Bank Umum yang merupakan bank yang memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka serta bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Secara tidak langsung aktivitas dan kegiatan kehidupan didunia perbankan tidak hanya membutuhkan beberapa program dan produk yang ditawarkan kepada debitur tanpa pengendalian manajemen sistem didalamnya.

Karena selain menentukan kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh perbankan maka dibutuhkan sebuah Sistem Manajemen Informasi untuk menunjang operasional bank yang semakin hari semakin berkembang dari core bisnis yang dimilikinya terutama dibidang penyaluran kredit. Seperti halnya pengemudi motor yang harus menjaga agar motor tetap seimbang dan terkendali. Manajemen kontrol sistem pun demikian, harus tetap menjaga agar sistem pengendalian yang telah dibuat tetap terkendali sampai pada proses berjalan dan proses berakhir.

Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bina Dana Sadaya yang semakin hari semakin berkembang pesat dari core bisnis yang dimilikinya yaitu bidang Penyaluran pinjaman (kredit) baik dari segi asset maupun portofolio penyaluran kredit yang telah dilakukan, serta pengawasan yang ketat dari pihak-pihak terkait baik itu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pengawasan internal bank dan adanya tuntutan profesionalisme oleh para nasabah dan stake holder di PT. BPR Bina Dana Swadaya yang memerlukan dual control agar terealisasi prinsip kehati-hatian yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia, selaku regulator agar dapat dijalankan oleh setiap bidang usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan bank. Dengan banyaknya hal-hal yang harus diperhatikan, proses dan kepastian yang dibutuhkan oleh para nasabah serta prinsip kehati-hatian yang sebelumnya sudah dijelaskan dalam proses penyaluran kredit, secara teknis PT. BPR Bina Dana Swadaya menemukan hambatan dalam proses pengajuan pinjaman yaitu dengan keterlambatan informasi berkas data yang sudah diberikan kepada pihak bank, proses berkas data yang sedang berjalan sampai pada perhitungan dana yang diterima dan dokumentasi berkas data nasabah yang disimpan oleh pihak bank.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan diatas, Penerapan Sistem Manajemen Proses Pengendalian Kredit dapat ini dapat dijadikan solusi untuk menunjang operasional dari PT. BPR Bina Dana Swadaya khususnya Penyaluran pinjaman kredit.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Hal yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adalah:

1. Bagaimana cara kerja identifikasi proses berkas data nasabah yang masuk ke bank dengan menggunakan web?
2. Bagaimana perhitungan penerimaan dana nasabah yang dihasilkan dari sistem tersebut?
3. Bagaimana menggunakan sistem ini agar dapat membantu dalam pendokumentasian berkas file yang sudah diproses ?
4. Bagaimana perhitungan jumlah berkas data nasabah yang masuk serta perhitungan laporan jumlah kredit yang diberikan (Booking Loan) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pengorganisasian Pengajuan Kredit di PT. BPR Binda Dana Swadaya
2. Memudahkan penerapan time frame analisis kredit di PT. BPR Bina Dana Swadaya
3. Membantu mengidentifikasi posisi berkas data nasabah yang mengajukan kredit.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pembahasan yang tidak tentu arah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dibahas hanya sebatas untuk menerapkan alur proses pengajuan kredit sesuai dengan SOP ( Standard Operating Procedure ) yang berlaku di PT. BPR Bina Dana Swadaya.
2. Hanya sebatas untuk mengorganisir Pengajuan Kredit sesuai dengan SOP Standard Operating Procedure ) yang berlaku di PT. BPR Bina Dana Swadaya.
3. Permasalahan hanya sebatas PT. BPR Bina Dana Swadaya untuk menerapkan prinsip profesionalisme dengan penerapan Time Frame dalam proses pengajuan kredit.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh untuk perusahaan PT. BPR Bina Dana Swadaya melalui penelitian ini antara lain:

1. Penerapan Sistem ini dapat membantu pihak Marketing / Account Officer dalam mengorganisir Aplikasi Pengajuan Kredit sesuai dengan SOP dan Time Frame yang telah ditetapkan oleh Komite Kredit.
2. Penerapan Sistem ini dapat membantu pihak Komite Kredit menilai Performance para Marketing / Account Officer dalam mengerjakan target penyaluran kredit yang telah ditetapkan. Sekaligus melihat kendala apa yang dihadapi oleh para Marketing / Account Officer dalam proses analisis kredit.
3. Penerapan Sistem ini dapat membantu pihak PT BPR Bina Dana Swadaya dalam memberikan informasi yang akurat kepada

Nasabah terkait Proses Pengajuan Kredit yang diajukan oleh nasabah tersebut.

## **1.6 Metodologi**

Penulisan ini menggunakan beberapa metodologi dalam pengajuan proposal yang bertujuan untuk mempermudah proses pengajuan kredit di PT. BPR Bina Dana Swadaya. Metode-metode yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Studi Pustaka**

Penulis melakukan pengumpulan data yang menghimpun informasi yang relevan berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

### **2. Studi Observasi**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan bahan-bahan yang akurat yang sesuai dengan standart Bank Indonesia dalam proses Penerapan Sistem Manajemen Kontrol Pengajuan Kredit & pengamatan secara langsung pada kegiatan yang sedang berjalan.

### **3. Pengumpulan Data & Studi Wawancara**

Penulis memulai mengumpulkan data-data yang diperlukan guna pembuatan Sistem Manajemen Kontrol yang berjalan di PT. BPR Bina Dana Swadaya

### **4. Metode Perancangan dan Desain Aplikasi**

Perancangan aplikasi ini dibuat dengan menggunakan data yang telah didapat dari observasi lapangan. Metode Perancangan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah dengan Metode Extreme Programming (XP) yang mendefinisikan

empat kunci utama (inti) dari XP yaitu communication (Komunikasi), simplicity (Kesederhanaan), feedback (Masukan), Courage (Keberanian), respect (Menghormati). (Kent Beck, 1999). Dengan model proses yang terbentuk dari sebuah kerangka kerja yang memiliki empat konteks aktivitas utama (Pressman 2005), yaitu :

- a. Planning (Perencanaan)
- b. Design (Perancangan)
- c. Coding (Penulisan Kode Program)
- d. Testing (Percobaan atau Simulasi)

## 1.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan				
		Minggu - 1	Minggu - 2	Minggu - 3	Minggu - 4	Minggu - 5
1	Kegiatan Persiapan					
	Eksplorasi Topik					
	Bimbingan dan Penyusunan Laporan TA ( Bab I )					
2	Pengajuan ( Pengumpulan Proposal TA )					
	Bimbingan dan Penyusunan Laporan TA ( Bab II )					
	Bimbingan dan Penyusunan Laporan TA ( Bab III )					
3	Pendaftaran seminar dan pengumpulan dokumen prasarat sidang proposal TA					
	Bimbingan dan analisis, perancangan, implementasi, evaluasi					
	Bimbingan dan analisis, perancangan, implementasi, evaluasi					
	Bimbingan dan analisis, perancangan, implementasi, evaluasi					
4	Pelaksanaan seminar TA					

**Tabel 1.1**Tabel Jadwal Penelitian